

Social Emotional Learning

untuk
Guru
SMK



“Jalan Menuju
Keteladanan dan
Kepemimpinan Edukatif”

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

Social Emotional Learning

untuk
Guru
SMK

“Jalan Menuju
Keteladanan dan
Kepemimpinan Edukatif”



INSIGHT
PUSTAKA

SOCIAL EMOTIONAL LEARNING UNTUK GURU SMK
Jalan Menuju Keteladanan dan kepemimpinan Edukatif

Penulis:

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Insight Pustaka Nusa Utama
Jl. Pare, Tejoagung, Metro Timur, Kota Metro.
Tel: 085150867290 | 087847074694
Email: insightpustaka@gmail.com
Web: www.insightpustaka.com
Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Juli 2025

Perancang sampul: Kelvin Syuhada Lunivananda
Penata letak: Kelvin Syuhada Lunivananda

ISBN: 978-634-04-1471-4

x + 166 hlm ; 15,5x23 cm.

©Juli 2025



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas tersusunnya buku ini yang berjudul “*Social Emotional Learning untuk Guru SMK: Jalan Menuju Keteladanan dan Kepemimpinan Edukatif*.” Buku ini lahir dari refleksi mendalam terhadap dinamika guru SMK yang tidak hanya dituntut untuk menguasai konten dan pedagogi, tetapi juga menjadi teladan karakter, pemimpin yang empatik, dan fasilitator pertumbuhan emosional siswa di tengah kompleksitas dunia vokasi.

Perubahan sosial, disrupsi teknologi, serta tantangan VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) telah menggeser peran guru ke arah yang lebih multidimensional. Tidak cukup menjadi pengajar yang cakap, guru masa kini—terutama di SMK—perlu memiliki kecakapan sosial dan emosional yang kuat agar mampu membentuk siswa tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Social Emotional Learning (SEL) menjadi pendekatan yang tidak hanya berbicara tentang peserta didik, tetapi juga sangat relevan untuk pengembangan diri guru. Kompetensi seperti kesadaran diri, regulasi emosi, empati, keterampilan relasional, hingga pengambilan keputusan

yang bertanggung jawab, merupakan fondasi utama dari sosok guru SMK yang inspiratif.

Buku ini dirancang sebagai panduan praktis, reflektif, dan konseptual bagi para guru SMK untuk mengenal, menginternalisasi, dan mengimplementasikan prinsip-prinsip SEL dalam praktik mengajar dan kehidupan profesional mereka. Setiap bab disusun dengan landasan teori terkini, hasil riset empiris, dan contoh nyata dari dunia SMK.

Saya berharap buku ini menjadi inspirasi bagi para guru untuk terus bertumbuh, memperkuat kompetensi sosial emosional, dan menjadikan keteladanan serta kepemimpinan edukatif sebagai kekuatan utama dalam mendidik generasi masa depan.

Selamat membaca dan semoga bermanfaat.

Bogor, Mei 2025

Dr. Andi Hermawan, SE., Ak., S.Si., M.Pd



PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan vokasi, guru SMK memegang peran strategis sebagai pembimbing, pengarah, sekaligus panutan yang membawa peserta didik ke arah kehidupan yang produktif dan berdaya saing. Namun, di balik tuntutan profesional dan teknis yang begitu besar, terdapat satu dimensi yang kerap luput diperhatikan secara sistematis: dimensi sosial dan emosional guru itu sendiri.

Guru bukanlah mesin pengajar, melainkan manusia yang memiliki perasaan, nilai, harapan, dan keterhubungan sosial. Maka, penguatan karakter dan pengelolaan emosi guru menjadi fondasi penting dalam membentuk *ekosistem belajar yang sehat, inklusif, dan bermakna*. Inilah alasan utama mengapa pendekatan *Social Emotional Learning (SEL)* tidak hanya relevan untuk siswa, tetapi juga *esensial untuk para pendidik*.

Penelitian menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi SEL yang kuat akan lebih mampu membangun hubungan yang positif, mengelola stres, mengambil keputusan yang bijak, dan menciptakan iklim kelas yang mendukung pembelajaran aktif. Guru seperti ini bukan hanya disukai oleh siswa, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan teladan yang mampu menumbuhkan nilai-nilai luhur dalam praktik keseharian sekolah.

Dalam konteks SMK, hal ini menjadi semakin penting. Siswa SMK memiliki karakteristik yang khas—beragam latar belakang sosial, tantangan ekonomi, serta kebutuhan belajar yang lebih terarah pada praktik dan dunia kerja. Untuk menghadapi realitas ini, guru SMK dituntut untuk memiliki sensitivitas sosial, empati, kemampuan merespons konflik interpersonal, serta kemampuan menjaga stabilitas emosional dalam menghadapi tekanan tugas.

Buku ini hadir untuk mengisi celah tersebut. Menyajikan SEL sebagai sebuah sistem kompetensi yang dapat dipelajari, diterapkan, dan dikembangkan oleh guru SMK. Mulai dari kesadaran diri (*self-awareness*), pengelolaan emosi (*self-management*), kesadaran sosial (*social awareness*), keterampilan hubungan (*relationship skills*), hingga pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (*responsible decision-making*)—semua akan dibahas secara rinci, dengan pendekatan kontekstual, reflektif, dan aplikatif.

Diharapkan buku ini tidak hanya memperkaya wawasan para guru SMK tentang SEL, tetapi juga memicu transformasi diri yang berdampak langsung terhadap kualitas interaksi, pembelajaran, dan kepemimpinan edukatif di sekolah.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Pendahuluan	v
Daftar Isi	vii

Bagian I

LANDASAN KONSEPTUAL DAN URGENSI	1
A. Urgensi SEL dalam Dunia Vokasi	2
Tantangan Emosional Guru SMK di Era VUCA.....	3
Kebutuhan Penguatan Karakter dan Keteladanan	6
SEL sebagai Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad 21	11
Koneksi SEL dengan Pendidikan Karakter dan Soft Skills.....	16
B. Konsep Dasar Social Emotional Learning	21
Definisi dan Ruang Lingkup SEL.....	22
Lima Kompetensi Inti SEL (CASEL Framework).....	25
Teori-Teori Pendukung SEL (Bandura, Goleman, Durlak, Zins). ..	28
Integrasi SEL dengan Kurikulum dan Profil Pelajar Pancasila	31

Bagian II

SEL DAN PENGEMBANGAN DIRI GURU	37
A. Membangun Kesadaran Diri sebagai Guru SMK	38
Refleksi Diri dalam Dunia Vokasi	39
Identitas Profesional dan Emosional Guru	43
Peran Kesadaran Emosi dalam Relasi Mengajar.....	48
Latihan-Latihan Self-Awareness untuk Guru	53
B. Regulasi Emosi dan Ketahanan Mental.....	56
Teknik Manajemen Emosi untuk Guru	57
Strategi Membangun Mental Tangguh di Lingkungan SMK.....	59
Mengelola Stres dan Konflik dalam Tugas Keseharian.....	62
Praktik Mindfulness dan Emotional Check-in.....	65

Bagian III

IMPLEMENTASI SEL DALAM PRAKTEK MENGAJAR	69
A. Pembelajaran Berbasis SEL di Kelas SMK.....	70
Mendesain RPP dengan Integrasi Kompetensi SEL.....	71
Strategi Pembelajaran Kolaboratif dan Reflektif.....	74
Penilaian Format (Refleksi, Jurnal, Portofolio Emosional)	77
Praktik Nyata Guru yang Menginspirasi	80
B. Model Kepemimpinan Edukatif Berbasis SEL	84
Guru sebagai Role Model dan Pemimpin Emosional.....	85
Meningkatkan Trust dan Keteladanan.....	87
Kepemimpinan Inklusif dan Empowering Teacher	91
Transformasi Budaya Sekolah melalui Guru SEL.....	94
Dampak Jangka Panjang: Budaya SEL Melahirkan Generasi Seimbang dan Siap Hidup	96

Bagian IV

REFLEKSI, PENGUATAN, DAN KEBIJAKAN	97
A. Refleksi dan Pertumbuhan Profesional Guru SMK	98
Praktik Refleksi Emosional Terstruktur	99
Membangun Learning Community dan Coaching Emosional..	102
Budaya Sekolah yang Mendukung SEL Guru	105
Pilar Pembelajaran Sepanjang Hayat untuk Guru	108
B. Rekomendasi Strategis dan Kebijakan	110
Untuk Guru: Langkah Nyata Penguatan SEL Harian	111
Untuk Kepala Sekolah dan Tim Manajemen	115
Untuk Pemerintah dan Asosiasi Profesi Guru	118
Roadmap Integrasi SEL dalam Pembinaan Guru SMK	121
Penutup	125
Glosarium	127
Daftar Pustaka	133

Bagian I

LANDASAN KONSEPTUAL
DAN URGENSI



A. Urgensi SEL dalam Dunia Vokasi

Perubahan dunia pendidikan yang begitu cepat diiringi oleh kompleksitas tantangan global telah membawa guru—terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)—pada posisi yang semakin strategis sekaligus penuh tekanan. Tuntutan untuk menjadi pengajar yang profesional, komunikator yang efektif, sekaligus pembina karakter siswa, menjadikan profesi guru tidak lagi sekadar transmittor pengetahuan, tetapi juga *pemimpin emosional* yang menginspirasi.

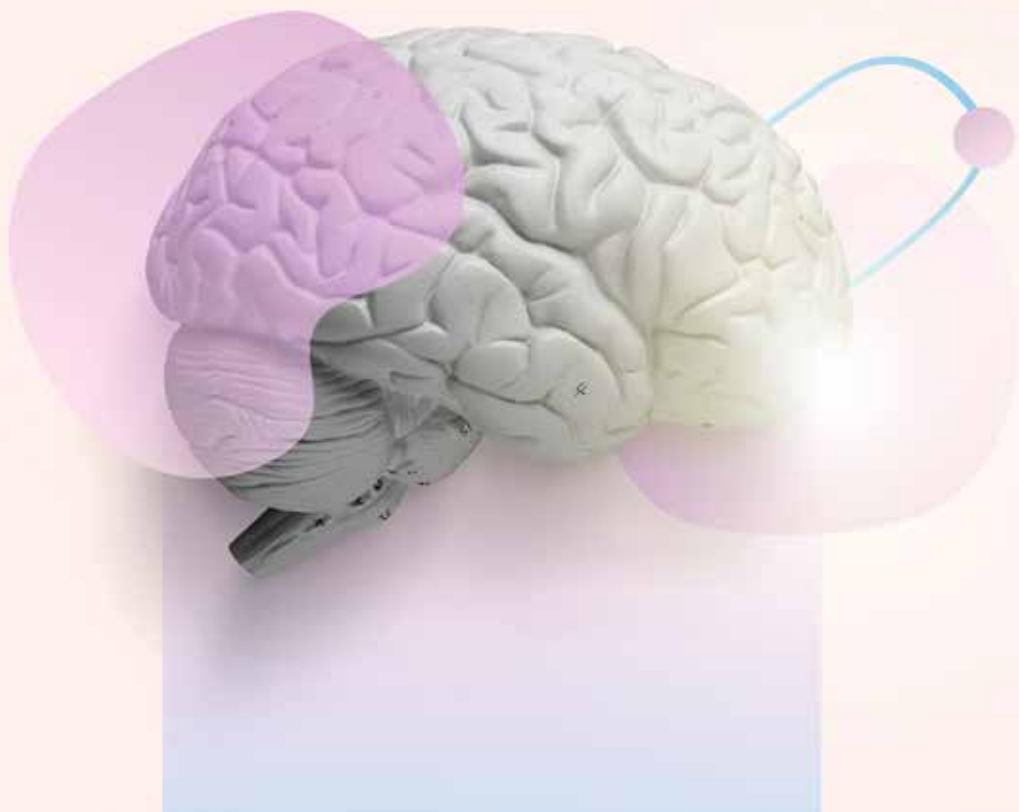
Bab ini membuka pemahaman tentang **mengapa Social Emotional Learning (SEL) menjadi kebutuhan mendesak** dalam konteks pendidikan vokasi. Guru SMK menghadapi kondisi kerja yang sangat dinamis: dari menghadapi siswa yang beragam, hingga mengelola tekanan dari target kurikulum dan dunia industri. Di tengah lingkungan yang volatile, uncertain, complex, dan ambiguous (VUCA), guru memerlukan kecakapan sosial dan emosional yang kuat untuk menjaga ketenangan, kejelasan nilai, dan kemampuan membangun hubungan yang positif.

Tanpa pengelolaan diri yang baik, guru akan mudah mengalami stres, konflik interpersonal, serta kehilangan arah dalam menjalankan misi pendidikannya. Oleh karena itu, **penguatan karakter dan keteladanan** tidak bisa dilepaskan dari kapasitas guru dalam mengembangkan kompetensi sosial-emosional. Bab ini juga mengaitkan bagaimana SEL menjadi landasan kuat dalam pendidikan karakter serta penguatan *soft skills*, yang merupakan pilar utama dari kurikulum pendidikan vokasi.

Melalui penjabaran konseptual, data riset, dan refleksi lapangan, Bab 1 akan menuntun pembaca untuk memahami urgensi SEL bukan hanya sebagai program tambahan, tetapi sebagai *fondasi transformasional* yang akan memperkuat profesionalisme dan kemanusiaan guru SMK dalam menjalankan peran edukatifnya di abad 21.

Bagian II

SEL DAN
PENGEMBANGAN DIRI GURU



A. Membangun Kesadaran Diri sebagai Guru SMK

Setiap perubahan besar dalam dunia pendidikan selalu dimulai dari perubahan pada sosok guru. Namun, perubahan yang paling mendalam dan berkelanjutan bukanlah yang dimulai dari luar—dari kebijakan, pelatihan, atau kurikulum—melainkan yang berakar dari dalam diri guru itu sendiri. Kesadaran diri menjadi fondasi utama dari seluruh proses pengembangan profesionalisme dan kepemimpinan edukatif. Bab ini menyoroti betapa pentingnya guru, khususnya di SMK, membangun *kesadaran diri* (*self-awareness*) sebagai langkah awal menuju sosok pendidik yang reflektif, tangguh, dan inspiratif.

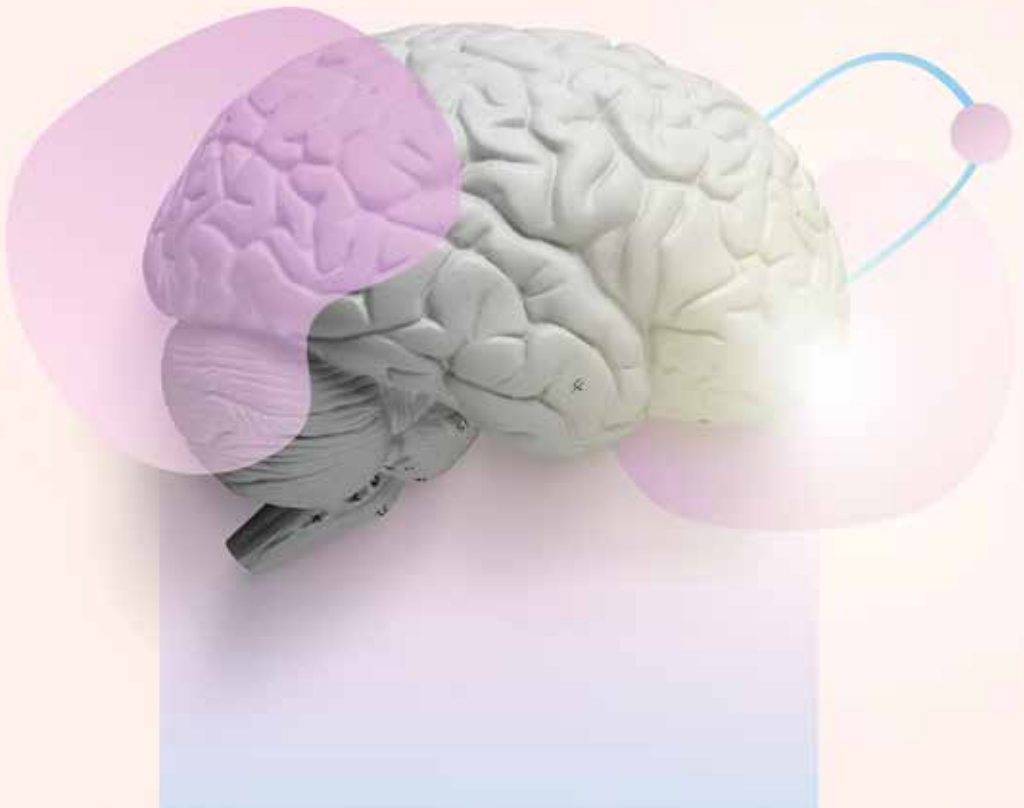
Dalam konteks SMK yang penuh dinamika—dari keberagaman latar belakang siswa, tantangan dunia industri, hingga tekanan administratif—guru dituntut untuk memahami siapa dirinya, apa nilai-nilai yang ia yakini, dan bagaimana emosi serta motivasinya memengaruhi cara ia mengajar, membimbing, dan mengambil keputusan. Tanpa pemahaman ini, guru akan mudah terjebak dalam rutinitas kognitif yang kering dari makna, atau bahkan mengalami kejenuhan emosional dalam jangka panjang.

Bab ini menyajikan empat bagian penting: refleksi diri dalam dunia vokasi, identitas profesional dan emosional guru, peran kesadaran emosi dalam relasi mengajar, serta latihan-latihan *self-awareness* yang praktis. Masing-masing subbab dirancang untuk mengajak guru melakukan perjalanan ke dalam dirinya sendiri—menyelami kembali alasan mengapa ia memilih menjadi guru, mengenali pola pikir dan respons emosionalnya, serta menghubungkan perannya dengan nilai-nilai kehidupan dan pendidikan yang lebih besar.

Dengan membangun kesadaran diri, guru tidak hanya menjadi pengajar yang lebih sadar dan adaptif, tetapi juga menjadi pribadi yang utuh dan otentik—mampu hadir secara penuh dalam setiap momen interaksi dengan siswa. Kesadaran diri adalah titik awal dari keteladanan; dari sinilah karakter, empati, dan kepemimpinan yang sejati lahir. Bab ini akan menjadi jembatan penting bagi guru SMK untuk membentuk pondasi

Bagian III

IMPLEMENTASI SEL DALAM
PRAKTEK MENGAJAR



A. Pembelajaran Berbasis SEL di Kelas SMK

Menghadirkan Social Emotional Learning (SEL) dalam ruang kelas SMK bukanlah tugas tambahan, melainkan *penyempurnaan dari praktik pembelajaran yang bermakna dan utuh*. Di tengah perubahan zaman, keragaman karakter siswa, serta tuntutan industri yang menekankan pada hard skills sekaligus soft skills, guru SMK dihadapkan pada tanggung jawab baru: *tidak hanya mentransfer pengetahuan teknis*, tetapi juga *membangun kecakapan sosial-emosional* yang akan menjadi bekal hidup peserta didik.

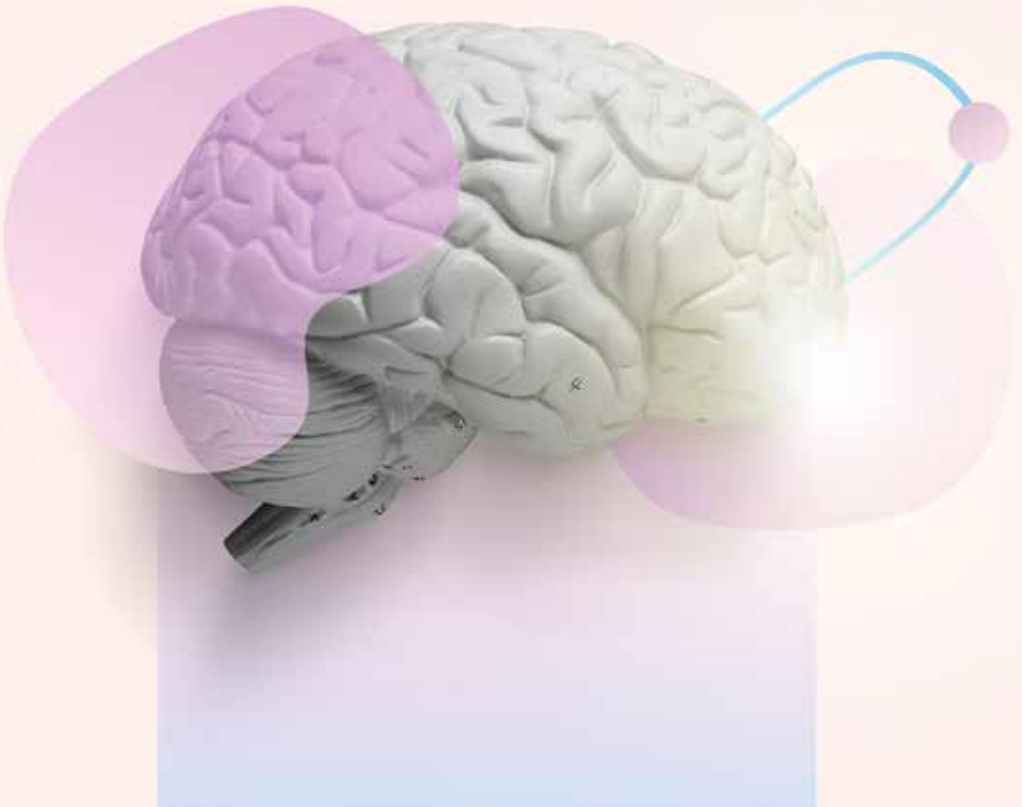
Bab ini mengupas secara praktis dan sistematis bagaimana guru dapat **mengintegrasikan prinsip-prinsip SEL dalam pembelajaran harian**, bukan melalui teori-teori besar yang sulit diterapkan, tetapi melalui langkah konkret mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian pembelajaran. Guru tidak perlu mengubah total gaya mengajarnya, tetapi cukup menyelaraskan niat, strategi, dan interaksi dengan landasan kompetensi SEL yang terdiri dari *kesadaran diri, pengelolaan diri, kesadaran sosial, keterampilan relasional, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab*.

Pembahasan dimulai dari bagaimana menyusun **RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)** yang tidak hanya memenuhi tuntutan akademik, tetapi juga mencakup tujuan afektif yang terukur secara autentik. Kemudian dijelaskan pula berbagai **strategi pembelajaran kolaboratif dan reflektif** yang memberi ruang pada siswa untuk mengenal dirinya, memahami orang lain, serta mengembangkan kemampuan bekerja sama secara sehat. Bab ini juga menampilkan cara-cara penilaian non-kognitif seperti **jurnal reflektif, portofolio emosi, dan asesmen diri** sebagai bagian dari umpan balik yang membangun kesadaran emosional siswa.

Sebagai penutup, akan ditampilkan **contoh-contoh praktik nyata dari guru-guru SMK inspiratif** yang berhasil mengintegrasikan SEL ke dalam pembelajaran vokasi—baik di kelas teknik, bisnis, pariwisata, maupun desain. Kisah-kisah ini akan membuktikan bahwa SEL bukan hanya idealisme, melainkan sesuatu yang *mungkin, relevan, dan berdampak nyata* ketika diterapkan dengan niat dan strategi yang tepat.

Bagian IV

REFLEKSI, PENGUATAN,
DAN KEBIJAKAN



A. Refleksi dan Pertumbuhan Profesional Guru SMK

Guru adalah pembelajar seumur hidup. Dalam setiap perubahan kurikulum, dinamika siswa, dan kompleksitas sosial di lingkungan sekolah, guru dituntut bukan hanya untuk **menguasai keterampilan teknis dan akademik**, tetapi juga untuk terus bertumbuh secara emosional dan reflektif. Social Emotional Learning (SEL), yang selama ini banyak diarahkan pada siswa, sejatinya juga menjadi bagian penting dari proses pengembangan **profesionalisme guru itu sendiri**.

Bab ini berangkat dari keyakinan bahwa **pertumbuhan guru dimulai dari refleksi yang mendalam dan terstruktur**, bukan hanya pada metode mengajar, tetapi pada *cara guru menyikapi emosinya sendiri, merespons tantangan sosial di kelas, dan membangun relasi profesional yang sehat*. Guru SMK, yang berada di garis depan pendidikan vokasi, menghadapi tantangan unik yang menuntut kemampuan untuk memproses tekanan emosional secara sehat dan mengubahnya menjadi kebijaksanaan dalam tindakan.

Bab ini akan mengupas empat elemen penting yang saling terhubung. Pertama, bagaimana **refleksi emosional yang terstruktur** dapat membantu guru mengenali pola-pola emosinya, menemukan makna dalam setiap tantangan, dan menyusun strategi perbaikan diri yang konkret. Kedua, pentingnya **komunitas belajar (learning community)** dan **coaching emosional** sebagai sistem pendukung profesional yang saling menguatkan. Ketiga, dibahas pula bagaimana **budaya sekolah yang mendukung kesejahteraan emosional guru** dapat meningkatkan ketahanan dan motivasi kerja secara kolektif. Terakhir, bab ini menutup dengan penegasan bahwa **pembelajaran sosial-emosional adalah bagian dari pilar pembelajaran sepanjang hayat**, dan karier guru adalah perjalanan spiritual dan profesional yang tak berhenti pada ruang kelas.

Melalui bab ini, guru SMK diajak untuk tidak hanya melihat dirinya sebagai pengajar, tetapi sebagai pribadi yang terus berkembang—yang sadar diri, tangguh, terbuka terhadap pertumbuhan, dan berani merayakan



DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman.
- Brackett, M. A. (2019). *Permission to feel: Unlocking the power of emotions to help our kids, ourselves, and our society thrive*. Celadon Books.
- Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning. (2020). *SEL competencies and indicators*. Retrieved from <https://casel.org>
- Durlak, J. A., Domitrovich, C. E., Weissberg, R. P., & Gullotta, T. P. (Eds.). (2015). *Handbook of social and emotional learning: Research and practice*. New York: The Guilford Press.
- Elias, M. J., Zins, J. E., Weissberg, R. P., Frey, K. S., Greenberg, M. T., Haynes, N. M., ... & Shriver, T. P. (1997). *Promoting social and emotional learning: Guidelines for educators*. Alexandria, VA: ASCD.
- Goleman, D. (2006). *Social intelligence: The revolutionary new science of human relationships*. Bantam Books.
- Hermawan, A., Rocha, T., & Lima, R. (2025). Analysis of teachers' perceptions on the implementation of Ki Hajar Dewantara's educational philosophy in the Independent Learning Curriculum.

International Journal of Educational Narrative, 3(1), 76. <https://doi.org/10.70177/ijen.v3i1.2144>

- Hermawan, A., Alwi, M., & Alhamdan, L. S. (2025). Strategy to decision making effectiveness through strengthening digital leadership, creativity, knowledge management and organizational support. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 6(2), 1480–1491. <https://doi.org/10.54660/IJMRGE.2025.6.2.1480-1491>
- Hermawan, A., Sintesa, N., & Alhamdan, L. S. (2025). Leadership development modeling serving school principals. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 9(1), 2025. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2534>
- Hermawan, A., Alhamdan, L. S., & Kholili, A. (2025). Improving the effectiveness of Islamic religious education learning through transformational leadership, implementation of cooperative learning models, and learning motivation. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 9(9), 38–55. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2533>
- Hermawan, A., Hidayat, D., & Kasih, A. M. (2025). Enhancing the quality of mathematics learning through strengthening pedagogical competencies, effectiveness of project-based learning (PjBL), creativity and achievement motivation. *International Journal of Arts and Social Science*, 2(2), 74–90. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14899904>
- Hermawan, A. (2025). Enhancing the quality of mathematics learning through strengthening pedagogical competencies, effectiveness of project-based learning creativity and achievement motivation. *USA International Journal of Social Sciences and English Literature*, 9(2), 2576–683. <https://doi.org/10.55220/2576683x.v9.277>
- Hermawan, A., Kasih, A. M., & Sintesa, N. (2025). Smart strategy to increasing teacher engagement through strengthening self-efficacy, interpersonal communication, organizational culture and job

satisfaction. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 9(1), 2025. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2525>

Hermawan, A., Sintesa, N., & Wardani, A. K. (2025). Improving the quality of vocational school teacher services through strengthening knowledge management, interpersonal communication, organizational support and job satisfaction. *American International Journal of Business Management*, (), 37–51. www.aijbm.com

Hermawan, A. (2025). Enhancing quality of teacher services through strengthening knowledge management, interpersonal communication, organizational support and job satisfaction. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2460>

Hermawan, A. (2025). Enhancing quality of teacher services through strengthening knowledge management, interpersonal communication, organizational support and job satisfaction. *USA Asian Business Research Journal*, 10(1), 11–22. <https://doi.org/10.55220/25766759.245>

Hermawan, A, Wardani, A. K., B. S. (2024). Enhancing the quality of teacher services through strengthening personality and organizational justice. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 5(6), 397–406. <https://doi.org/10.54660/IJMRGE.2025.6.1.397-406>

Hermawan, A, Wardani, A. K., (2024). Strategy to improve organizational image through personality, servant leadership, organizational culture and service quality. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 156(12), 51–63. http://rjoas.com/issue-2024-12/article_06.pdf

Siregar, U. R., & Hermawan, A. (2024). Strategies to improve teacher engagement through strengthening self-efficacy, interpersonal communication, organizational culture and job satisfaction. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 156(12), 38–50. http://rjoas.com/issue-2024-12/article_05.pdf



BIOGRAFI PENULIS



Dr. Andi Hermawan, M.Pd, Lahir di Malang, Jawa Timur pada tanggal 29 April 1977. Beliau adalah anak pertama dari tiga bersaudara dalam keluarga yang menjunjung tinggi nilai pendidikan dan tanggung jawab. Sejak kecil, dikenal sebagai pribadi yang tekun, disiplin, dan memiliki minat yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan matematika.

Menamatkan pendidikan dasar dan menengah di kota kelahirannya, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Dampit, Kabupaten Malang, yang diselesaikannya pada tahun 1995. Minat yang kuat dalam bidang ekonomi dan akuntansi membawanya untuk melanjutkan studi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana Malang, dan berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E., Ak.) pada tahun 1999. Pada tahun 2014, ia berhasil menyelesaikan Program Sarjana Matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Timbul Nusantara – IBEK Jakarta, dan memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.).

Kecintaannya terhadap dunia pendidikan mengantarkannya untuk mengambil jalur kepemimpinan dan manajemen pendidikan. Ia menyelesaikan Program Magister Administrasi Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2019 dan meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Konsistensinya dalam mengembangkan kapasitas akademik dan profesional dibuktikan dengan pencapaian tertinggi berupa gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Manajemen Pendidikan dari institusi yang sama pada tahun 2022.

Dalam karier profesional telah mengabdikan sebagai Guru pada SMK PGRI 2 Cibinong, Kabupaten Bogor sejak tahun 1999 dan dipercaya menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah. Selain itu, beliau juga aktif di dunia akademik sebagai Dosen NIDK pada Program Doktor (S3) Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor, tempat beliau berbagi pengalaman dan keilmuan kepada para mahasiswa pascasarjana.

Dalam kehidupan pribadi, beliau menikah dengan Amalia Feryanti Salasa dan dikaruniai seorang putri yang bernama Azizah Luckyana Mawadda. Keluarga kecil ini menjadi sumber inspirasi dan dukungan utama dalam perjalanan hidup dan kariernya. Selain aktif mengajar, juga dikenal sebagai penulis buku, peneliti, dan pembicara dalam berbagai forum ilmiah, baik nasional maupun internasional. Fokus keilmuannya meliputi manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan, pendidikan vokasi, dan literasi digital guru. Publikasinya telah banyak tersebar di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus), dengan lebih dari 1.000 sitasi Google Scholar dan h-index 15 per 17 April 2025.

Komitmennya untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Indonesia, terutama dalam memperkuat mutu SMK dan mendorong kepemimpinan digital di sekolah, menjadi semangat utama dalam perjalanan akademik dan pengabdianya hingga kini..

Perubahan sosial, disrupsi teknologi, serta tantangan VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) telah menggeser peran guru ke arah yang lebih multidimensional. Tidak cukup menjadi pengajar yang cakap, guru masa kini—terutama di SMK—perlu memiliki kecakapan sosial dan emosional yang kuat agar mampu membentuk siswa tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Social Emotional Learning (SEL) menjadi pendekatan yang tidak hanya berbicara tentang peserta didik, tetapi juga sangat relevan untuk pengembangan diri guru. Kompetensi seperti kesadaran diri, regulasi emosi, empati, keterampilan relasional, hingga pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, merupakan fondasi utama dari sosok guru SMK yang inspiratif.

Didalam buku ini memuat materi sebagai berikut.

- Landasan Konseptual Dan Urgensi
- Sel Dan Pengembangan Diri Guru
- Sel Untuk Interaksi Dan Kepedulian
- Implementasi Sel Dalam Praktek Mengajar
- Refleksi, Penguatan, Dan Kebijakan

Social Emotional Learning untuk Guru SMK



**INSIGHT
PUSTAKA**

Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025

● www.insightpustaka.com

☎ 0851-5086-7290

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-04-1471-4



9 786340 414714